

TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA DALAM MENGHADAPI UJIAN PRAKTIKUM PADA MAHASISWA FAKULTAS FARMASI DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS ABDURRAB

Lora Marlita¹, Yulia Febri Anita,² Reni Kurnia,³
Program Studi D III Keperawatan, Universitas Abdurrah

*Email : lora.marlita@univrab.ac.id,

ABSTRACT

Anxiety is a body's response to conflict. Anxiety arises when negative emotions are present due to fears of impending danger. The way to deal with anxiety is by self-control, asking for support from family and friends, exercising, and preparing yourself earlier before facing a practicum exam. The purpose of this study was to describe the level of student anxiety in facing practicum exams for students of the Faculty of Pharmacy and Health Sciences, Abdurrah University in 2023. This research used a quantitative descriptive research type. Total population of 1519 respondents. The sampling technique used in this study was cluster sampling. Total sample 304 respondents. The instrument used for this study was a questionnaire in the form of a google form consisting of 20 questions. Data analysis using univariate analysis. It is known from the research results that the majority of anxiety levels based on majors are mild anxiety with a total of 100 people (32.8%), based on gender experiencing anxiety as many as 155 people (64%), based on age experiencing anxiety as many as 147 people (68%). It is hoped that students who experience anxiety can overcome anxiety both pharmacologically and non-pharmacologically.

Keywords : Knowledge, Teenanger, Verbal Abuse

ABSTRAK

Kecemasan merupakan suatu respon tubuh terhadap konflik. Kecemasan muncul disaat emosi negatif hadir karena adanya kekhawatiran bahaya yang akan datang. Cara mengatasi kecemasan yaitu dengan cara pengendalian diri, meminta dukungan dari keluarga dan teman, olahraga, serta mempersiapkan diri lebih awal sebelum menghadapi ujian praktikum. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan mahasiswa dalam menghadapi ujian praktikum pada mahasiswa Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan Universitas Abdurrah tahun 2023. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Jumlah populasi 1519 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster sampling*. Jumlah sampel 304 responden. Instrumen yang digunakan untuk penelitian ini adalah lembar kuesioner berupa *geogle form* yang terdiri dari 20 pertanyaan. Analisa data menggunakan analisa univariat. Diketahui hasil penelitian mayoritas tingkat kecemasan berdasarkan jurusan terbanyak adalah kecemasan ringan dengan jumlah 100 orang (32,8%), berdasarkan jenis kelamin mengalami kecemasan sebanyak 155 orang (64%), berdasarkan usia mengalami kecemasan sebanyak 147 orang (68%). Di harapkan kepada mahasiswa yang mengalami kecemasan dapat mengatasi cemas baik secara farmakologis dan non farmakologis.

Kata Kunci : Tingkat Kecemasan, Ujian, Cara Mengatasi Cemas

PENDAHULUAN

Kecemasan merupakan suatu respon terhadap kondisi stres atau konflik. Respon kecemasan biasanya memperingatkan atau menyadarkan bahwa adanya bahaya yang mengancam dirinya. WHO memperkirakan 20% dari populasi dunia menderita kecemasan dan sebanyak 48% remaja sering mengalami kecemasan (Kaplan, Sadock, & Grabb, 2012). *National comorbidity study* mengatakan bahwa 1 diantara 4 orang mengalami gangguan kecemasan. Dan terlihat kecemasan itu dalam 12 bulan yaitu 17,7%. Faktor kecemasan lebih banyak terdapat pada perempuan yaitu sebesar 30,5%, sedangkan laki-laki hanya 19,2 % (Firia & Ifdil, 2021).

Kecemasan pada mahasiswa muncul disaat emosi negatif hadir karena adanya kekhawatiran akan bahaya yang tidak terduga yang dapat terjadi di masa akan datang (Annisa & Ifdil, 2016). Kecemasan yang dirasakan itu suatu hal yang normal dimiliki oleh manusia. Rasa cemas yang berlebihan akan berpengaruh pada kurangnya tidur, kesulitan untuk fokus, mudah lupa, meningkatnya iritabilitas dan mudah marah (Fitria & Ifdil, 2021). Hasil penelitian pada mahasiswa di saat proses belajar di masa pandemi mengalami kecemasan sehingga penelitian ini menunjukkan kecemasan yang dialami mahasiswa berdasarkan pada kategori rendah sebesar 2.1%, kategori sedang 43.9% dan kategori tinggi 54% pada masa pandemic Covid-19 (Linda Fitria dan Ifdil 2021).

Organisasi Kesehatan dunia (*WHO*) juga mengatakan hampir satu miliar orang diseluruh dunia mengalami kecemasan sehingga berdampak pada kesehatan mental. Pada tahun 2020 tingkat kecemasan meningkat secara signifikan menjadi 28%, depresi 26%. Pada tahun 2019 jumlah populasi sebanyak 970 juta orang diseluruh dunia mengalami gangguan kecemasan sehingga kecemasan yang berat akhirnya menjadi depresi.

Kecemasan tidak hanya terdapat di negara luar maupun di Indonesia saja tetapi populasi wilayah Provinsi juga bisa mengalami kecemasan termasuk Pekanbaru. Pekanbaru merupakan Kota terbesar di Provinsi Riau yang dijuluki Kota Madani serta Kota Pendidikan. Banyak sekali terdapat sekolah -sekolah atau perguruan tinggi baik swasta maupun negeri yang terakkreditasi. Tidak hanya itu masih banyak mahasiswa yang mengalami kecemasan saat mengikuti peraturan yang berlaku di setiap kampus. Kecemasan ini merupakan *stressor* yang direspon tubuh terhadap sesuatu yang dianggap tidak nyaman. Kecemasan ini timbul di saat mahasiswa yang memiliki beban kuliah yang berat, tugas praktikum, tugas mandiri serta tugas yang dilakukan diluar praktikum sehingga dapat mengganggu kemampuan mahasiswa untuk berfokus pada suatu pusat atau perhatian, penurunan daya ingat, mudah lupa, suka marah tidak jelas saat temen lainnya bertanya kepadanya (Nanda 2015).

Kecemasan ini terjadi pada mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Riau yang sedang menghadapi sidang skripsi. Hasil data dari wawancara ada 5 mahasiswa UNRI jurusan Pendidikan Matematika yang mengalami kecemasan, faktor penyebab mahasiswa mengalami kecemasan dalam menghadapi skripsi itu sulitnya mencari literatur sebagai sumber referensi, sulitnya proses pengajuan judul dan sulitnya proses bimbingan dengan dosen pembimbing. Dari 5 jumlah mahasiswa UNRI jurusan Pendidikan Matematika merespon cemas dengan cara berjalan-jalan, kumpul bareng teman disuatu tempat, saling curhat dengan temen dan selalu mengingat orangtua.

Faktor pemicu kecemasan yaitu ujian, ujian merupakan salah satu bagian dari evaluasi mahasiswa terhadap proses pembelajaran atau materi belajar dalam satu semester baik itu *UTS* atau *UAS*, tetapi tidak itu saja mahasiswa juga akan melakukan praktik di *laboratorium* maupun di rumah sakit. Dan disetiap praktikum juga ada ujiannya. Tidak sedikit

diantara 41 mahasiswa mengalami kegagalan dalam menghadapi ujian praktikum tersebut.

Ujian praktikum tersebut biasanya dilakukan setelah ujian akhir semester berlangsung dengan tindakan yang cukup menguras otak mahasiswa. Banyak dari mahasiswa tersebut yang merasa cemas setiap menjelaskan ujian praktikum ini karena mereka menganggap ujian praktikum merupakan suatu tantangan yang menakutkan yang berakibat kepada kelulusan mereka. Berbagai respon yang di perlihatkan mahasiswa ketika cemas. Ada yang gelisah, tremor, sering mondar mandir dan lain-lain.

Hal ini dialami oleh mahasiswa diploma III keperawatan yang mengalami kecemasan disaat melakukan ujian *Skill laboratorium* untuk mengukur kemampuan setiap mahasiswa dan mampu menerima tanggung jawab terhadap keputusan dengan standar asuhan keperawatn yang *professional* sesuai dengan lingkup praktik dan hukum peraturan. Presentase kelulusan pada periode I terjadi pada tahun 2015 yaitu 29,49% dan padad periode II terjadi kenaikan presentase kelulusan menjadi 64,38% (Dikti 2016).

Survei awal peneliti lakukan kepada 20 orang mahasiswa semuanya seperti keperawatan, Kebidanan, farmasi, Fisioterapi, TLM dan Anafarma yang akan melakukan ujian praktikum, 7 orang diantaranya mengatakan gelisah dan jantung berdebar-debar, 3 orang diantaranya mengatakan sering BAK dan bolak-balik kamar mandi, 5 orang diantaranya mengatakan tidak bisa duduk tenang saat ujian berlangsung. 3 orang diantaranya mengatakan mudah lupa dengan pelajaran yang sudah dipelajari. 2 orang diantaranya mengatakan tremor dan berkeringat dingin.

METODE

Jenis pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif.

Deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan mengenai suatu keadaan secara objektif. Dalam hal ini peneliti menggambarkan tingkat kecemasan dalam memnghadapi ujian pratikum.

Penelitian telah dilakukan di Prodi Fakultas Farmasi Dan Ilmu Kesehatan Di Universitas Abdurrab.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas farmasi dan ilmu kesehatan Universitas Abdurrab berjumlah: perawat 126 orang, kebidanan 232 orang, farmasi 717 orang, fisoterapi 158 orang, TLM 252 orang dan Anafarma 35 orang. Jadi, keseluruhan mahasiswa 1.519 populasi.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *cluster sampling* dengan cara penghitungan. *Cluster sampling* adalah teknik memilih sesuatu sampel dari kelompok-kelompok unit yang terkecil (Notoatmodjo 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian telah dilakukan di Prodi Fakultas Farmasi Dan Ilmu Kesehatan Di Universitas Abdurrab sebagai berikut:

Tabel 1
Distribusi Responden Berdasarkan Jurusan

No	Jurusan	Jumlah (N:304)	Persentase (%)
1	Anafarma	7	2%
2	Fisioterapi	33	11%
3	Keperawatan	25	8%
4	Kebidanan	46	15%
5	TLM	50	16%
6	Farmasi	143	47%
Total		304	100 %

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa distribusi berdasarkan jurusan yang diperoleh di fakultas farmasi dan Ilmu Kesehatan Universitas Abdurrab yakni perawat berjumlah 26 responden (9 %), kebidanan berjumlah 52 responden (17 %), farmasi berjumlah 132 responden (43 %), Fisioterapi berjumlah 56 responden (18 %), TLM berjumlah 26 responden (9 %) dan anafarma berjumlah 12 responden (4 %).

Tabel 2
Distribusi Tingkat Kecemasan
Mahasiswa Anafarma Dalam
Menghadapi Ujian Praktikum di
Universitas Abdurrab

No	Kriteria	Jumlah (n:7)	Persentase (%)
1	Tidak mengalami kecemasan	2	29 %
2	Kecemasan ringan	0	0%
3	Kecemasan sedang	5	71%
4	Kecemasan berat	0	0%
Total		7	100 %

Dari tabel 2 menunjukkan bahwa dari 7 responden jurusan Anafarma yang mengalami tingkat kecemasan yang terbanyak adalah kecemasan sedang dengan jumlah 5 orang responden dengan presentase (71 %).

Tabel 3
Distribusi Tingkat Kecemasan
Mahasiswa Fisioterapi Dalam
Menghadapi Ujian Praktikum di
Universitas Abdurrab

No	Kriteria	Jumlah (n:33)	Persentase (%)
1	Tidak mengalami kecemasan	14	42%
2	Kecemasan ringan	11	33%
3	Kecemasan sedang	7	21%
4	Kecemasan berat	1	3%
Total		33	1000%

D Dari tabel menunjukkan bahwa dari 33 responden jurusan Fisioterapi yang mengalami tingkat kecemasan yang terbanyak adalah tidak mengalami kecemasan dengan jumlah 14 orang responden dengan presentase (42 %).

Tabel 4
Distribusi Tingkat Kecemasa
Mahasiswa keperawatan Dalam
Menghadapi Ujian Praktikum di
Universitas Abdurrab

No	Kriteria	Jumlah (n:25)	Persentase (%)
1	Tidak mengalami kecemasan	14	56%
2	Kecemasan ringan	8	32%
3	Kecemasan sedang	2	8%
4	Kecemasan berat	1	4%
Total		25	100%

Dari tabel 4 menunjukkan bahwa dari 25 responden jurusan keperawatan yang mengalami tingkat kecemasan yang terbanyak adalah tidak mengalami kecemasan dengan jumlah 14 orang responden dengan presentase (56 %).

Tabel 5
Distribusi Tingkat Kecemasan
Mahasiswa Kebidanan Dalam
Menghadapi Ujian Praktikum di
Universitas Abdurrab

No	Kriteria	Jumlah (n:46)	Persentase (%)
1	Tidak mengalami kecemasan	23	50%
2	Kecemasan ringan	16	35%
3	Kecemasan sedang	7	15%
4	Kecemasan berat	0	0%
Total		46	100 %

Dari tabel 5 menunjukkan bahwa dari 46 responden jurusan Kebidanan yang mengalami tingkat kecemasan yang terbanyak adalah tidak mengalami kecemasan dengan jumlah 23 orang responden dengan presentase (50 %)

Tabel 6
Distribusi Tingkat Kecemasan
Mahasiswa TLM Dalam
Menghadapi Ujian Praktikum di
Universitas Abdurrab

No	Kriteria	Jumlah (n:50)	P (%)
1	Tidak mengalami kecemasan	10	20 %
2	Kecemasan ringan	25	40 %
3	Kecemasan sedang	15	40 %
4	Kecemasan berat	0	0%
Total		50	100 %

Dari tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 50 responden jurusan TLM yang mengalami tingkat kecemasan yang terbanyak adalah kecemasan ringan dengan jumlah 20 orang responden dengan presentase (40%).

Tabel 7
Distribusi Tingkat Kecemasan Mahasiswa Farmasi Dalam Menghadapi Ujian Praktikum di Universitas Abdurrah

No	Kriteria	Jmlah (n:143)	P (%)
1	Tidak mengalami kecemasan	13	9%
2	Kecemasan ringan	39	27%
3	Kecemasan sedang	40	28%
4	Kecemasan berat	51	36%
Total		143	100 %

Dari tabel 9 menunjukkan bahwa dari 143 responden jurusan farmasi yang mengalami tingkat kecemasan yang terbanyak adalah kecemasan berat dengan jumlah 51 orang responden dengan presentase (36%).

PEMBAHASAN

Dari hasil yang diperoleh data penelitian yang dilakukan pada bulan Desember 2022 sampai Januari 2023 di Prodi Fakultas Farmasi Dan Ilmu Kesehatan Universitas Abdurrah dengan judul “ Gambaran Tingkat kecemasan Mahasiswa Dalam Menghadapi Ujian Praktikum Pada Mahasiswa Fakultas Farmasi Dan Ilmu Kesehatan Universitas Abdurrah tahun 2023” adalah pada jurusan DIII Anafarma mayoritas responden berada

pada tingkat kecemasan sedang dengan jumlah 5 orang (71%), jurusan DIII Fisioterapi mayoritas responden tidak mengalami kecemasan dengan jumlah 14 orang (42%), jurusan DIII Keperawatan mayoritas responden tidak mengalami kecemasan dengan jumlah 14 responden (56%), jurusan S1 Kebidanan mayoritas responden tidak mengalami kecemasan dengan jumlah 23 responden (50%), jurusan DIII TLM mayoritas responden mengalami kecemasan ringan dengan jumlah 25 orang (50%) dan jurusan S1 Farmasi mayoritas responden mengalami kecemasan berat dengan jumlah 51 orang (36%).

Dari kesimpulan diatas dengan jumlah sampel sebanyak 304 responden dari mahasiswa Prodi Fakultas Farmasi dan Ilmu kesehatan Universitas Abdurrah mayoritas berada pada tingkat kecemasan ringan saat ujian praktikum dengan jumlah 100 responden dengan persentase 32,8 %. Akan tetapi, jurusan S1 Farmasi mengalami tingkat kecemasan berat dalam menghadapi ujian praktikum.

Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria dan Ifdil (2001) yang dilakukan di SMK Palu untuk mengetahui kecemasan sebelum UNBK ditahun ajaran 2017/2018 yaitu mayoritas responden mengalami tingkat kecemasan sedang yaitu dengan jumlah 18 orang (45%).

Penelitian juga dilakukan oleh Savitri dkk (2016) diperoleh hasil bahwa tingkat kecemasan berpengaruh terhadap usia seseorang, yang lebih banyak mengalami kecemasan adalah berumur 20-21 tahun dengan persentase 59%. Hal ini sebanding dengan hasil penelitian yang dilakukan pada bulan Desember 2022 sampai Januari 2023 mayoritas yang mengalami tingkat kecemasan terbanyak adalah umur 20-21 dengan jumlah 147 orang dengan persentase 68%. Sedangkan penelitian yang dilakukan Fitria & Ifdil (2021) bahwasanya faktor yang mengalami kecemasan terbanyak adalah perempuan dengan presentase 30,5%. Hal ini sebanding dengan penelitian yang dilakukan di Fakultas Farmasi Dan Ilmu

Kesehatan Universitas Abdurrah pada bulan Desember 2022 sampai Januari 2023 mayoritas terbanyak yang mengalami tingkat kecemasan adalah perempuan dengan jumlah 155 orang dengan persentase 64%.

Tingkat kecemasan banyak sekali dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kurang percaya diri, gelisah, panik, jantung berdebar-debar, berkeringat dingin dan sulit berkonsentrasi. Sehingga mayoritas tingkat kecemasan mahasiswa yang berada di Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan Universitas Abdurrah yaitu berada pada tingkat kecemasan ringan dikarenakan kurangnya persiapan diri dalam menghadapi ujian, selalu menilai sesuatu hal yang akan terjadi merupakan tantangan yang menakutkan, merasa khawatir dan gelisah dengan usaha yang belum dilakukan dan selalu berfikir negatif tentang hasil yang akan diperoleh sehingga tidak mampu mengendalikan diri sendiri di saat cemas. Tetapi, beda dengan jurusan S1 Farmasi bahwasanya menunjukkan mayoritas yang terbanyak mengalami tingkat kecemasan adalah kecemasan berat hal ini dipengaruhi oleh sistem pertemanannya yang mementingkan diri sendiri, materi yang sulit dan harus menghafal rumus untuk pembuatan obat-obatan. Dan merasa takut saat melihat wajah dosen yang terlihat *badmood* ketika jadi pengawas ujian.

Asumsi dari peneliti bahwa hasil penelitian dengan judul gambaran tingkat kecemasan mahasiswa dalam menghadapi ujian praktikum pada mahasiswa Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan Universitas Abdurrah tahun 2023 yang mengalami kecemasan berat adalah jurusan Farmasi dengan jumlah 51 responden (36%). Kecemasan yang terjadi disaat ujian berlangsung merupakan hal wajar dan juga respon tubuh terhadap *stressor* yang dianggap membahayakan diri sehingga dengan adanya respon tersebut maka terdapat beberapa tingkat kecemasan yaitu tidak cemas, ringan, sedang dan berat. Hal itu tergantung respon tubuh terhadap masalah yang akan terjadi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada bulan desember-januari 2023 terdapat 304 responden tentang “Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Dalam Menghadapi Ujian Praktikum Pada Mahasiswa Fakultas Farmasi Dan Ilmu Kesehatan Universitas Abdurrah Tahun 2022” maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin adalah laki-laki yakni berjumlah 107 responden (35 %) dan responden perempuan berjumlah 197 responden (65 %).
2. Distribusi responden berdasarkan tingkat kecemasan pada jurusan Anafarma kecemasan terbanyak adalah kecemasan sedang dengan jumlah 5 orang responden dengan presentase (71 %), jurusan Fisioterapi yang mengalami tingkat kecemasan yang terbanyak adalah tidak mengalami kecemasan dengan jumlah 14 orang responden dengan presentase (42 %), jurusan keperawatan yang mengalami tingkat kecemasan yang terbanyak adalah tidak mengalami kecemasan dengan jumlah 14 orang responden dengan presentase (56 %), jurusan Kebidanan yang mengalami tingkat kecemasan yang terbanyak adalah tidak mengalami kecemasan dengan jumlah 23 orang responden dengan presentase (50 %), jurusan TLM yang mengalami tingkat kecemasan yang terbanyak adalah kecemasan ringan dengan jumlah 25 orang responden dengan presentase (50%) dan jurusan farmasi yang mengalami tingkat kecemasan yang terbanyak adalah kecemasan berat dengan jumlah 51 orang responden dengan presentase (36%).

SARAN

Hasil penelitian ini bisa menjadi bahan masukan mengenai kecemasan mahasiswa dalam menghadapi ujian praktikum pada mahasiswa fakultas farmasi dan ilmu

kesehatan universitas abdurrah dengan kategori tidak ada kecemasan, kecemasan ringan, kecemasan sedang, kecemasan berat. Dengan demikian mahasiswa dapat mengetahui kategori tingkat kecemasan dengan baik sebagai bentuk gambaran tingkat kecemasan mahasiswa dalam menghadapi ujian praktikum pada mahasiswa fakultas farmasi dan ilmu kesehatan universitas abdurrah dan dapat mengatasi kecemasan itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina putu (2018). Tingkat kecemasan siswa smk menghadapi ujian nasional berbasis komputer. *Diakses 18 november 2022. EJurnal Bimbingan dan Konseling (unipma.ac.id)*
- Annisa, D F., & Ifdil, I. (2016). Konsep kecemasan (axiety) pada lanjut usia (lansia). *Konselor*, 5(2), 93. *Diakses 15 Oktober 2022* <https://doi.org/10.24036/020165266480-0-00>.
- Blackburn & Davidson (1994). Aspek-aspek Yang Mempengaruhi Kecemasan. Universitas Medan Area. *Diakses 28 Oktober 2022. DOC-20221102-WA0022.pdf*
- Dikti (2016). Uji Kompetensi Nasional Program Pendidikan DIII Keperawatan untuk Profesionalitas Tenaga Perawat.
- Fitria & Ifdil, (2021). *Kecemasan Remaja Pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal penelitian perawat profesional*, 3(3), 483-492. <https://doi.org/10.37287/jppp.v3i3.530> *diakses 20 november 2022.*
- Fitria A, & Ifdil (2016). Konsep kecemasan pada remaja pandemi covid-19. *Jurnal pendidikan indonesia* 6(1), 1-4, 2020.
- Gail W. Stuard (2012). Buku Saku Keperawatan Jiwa. Penerbit Buku Kedokteran. ECG
- Ghufro & Risnawati (2010). Teori-Teori Psikologi. Yogyakarta: PT. Ar-Ruzz Media.
- <https://zonabanten.pikiran-rakyat.com/internasional/pr-233640050/3-dari-10-anak-putus-sekolah-di-korea-selatan-beresiko-lakukan-bunuh-diri>
- Kaplan, H., saddock, B, Grebb, JA. (2012). *Sinopsis psikiatri ilmu pengetahuan perilaku psikiatri klinis. Tangerang : Bina Rupa aksar.*
- Kemenkes (2018). *Angka Gangguan Kecemasan. Diakse 22 Oktober 2022. Kemenkes: Angka gangguan kecemasan naik 6,8 persen selama pandemi - ANTARA News.*
- Nanda (2015). *Definisi & klasifikasi 2015-2017. Alih bahasa Budi Anna Kelliatt, et al. (Edisi 10). Jakarta: ECG.*
- Notoatmodjo (2010). *Teknik populasi dan sampel, jakarta: Rineka Cipta*
- Notoatmodjo (2012). *Data Operasional, jakarta: Rineka Cipta*
- Notoatmodjo (2018). *Metodologi penelitian kesehatan, Jakarta: Rineka Cipta.*
- Ramaiah (2003). *All you Wanted To Know About Axiety. Jakarta: Putaka Populer.*
- Sadock, J & Sadock, A (2018). *Buku ajar Psikiatri klinis. (Edisi Kedua). Jakarta ecg.*
- Saniya, S. & Ramadhani, T. (2021). *Tingkat Ansietas siswa Kelas XII Menuju Kelulusan pada Era New Normal di SMK "X" Pekanbaru Riau. Seminar Nasional Kesehatan Abdurrah Dan Seminar Hasil Penelitian.*
- Setyaningrum Wahyu, dkk (2018). *Kecemasan Mahasiswa Pendidikan*

Matematika Universitas Riau
Kepulauan Dalam Menghadapi
Skripsi / Widigda / Jurnal
Pendidikan Matematika dan Sains
(uny.ac.id).

Stuart & suddent (2013). *Rentang respon Kecemasan. Universitara Muhammadiyah surakarta. Diakses 15 november 2022*